

Artritis Reumatoid

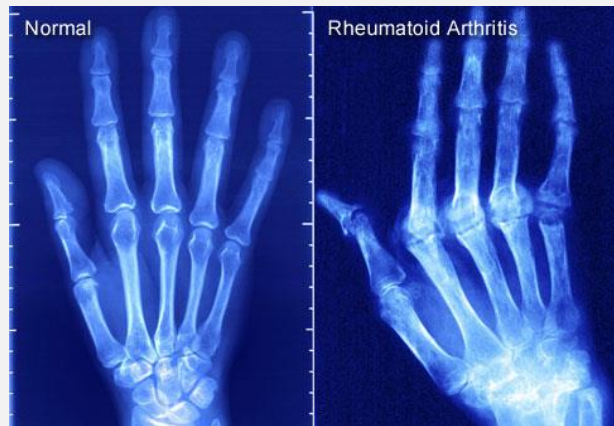


Mengenal Artritis Reumatoid

Artritis Reumatoid (RA) merupakan suatu penyakit peradangan kronis (terjadi dalam jangka waktu yang panjang) pada sendi. Penyakit ini juga merupakan salah satu penyakit autoimun yang paling sering terjadi pada sendi.

Gejala Artritis Reumatoid:

- Nyeri
- Kekakuan
- Pembengkakan
- Sulit menggerakkan sendi
- Kemerahan di sekitar sendi



RA paling sering mengenai sendi-sendi kecil di tangan dan kaki, serta beberapa sendi sekaligus. Tidak hanya sendi yang mengalami peradangan, namun dapat terjadi juga peradangan pada organ-organ tubuh lainnya seperti mata dan paru-paru.

Stages of RA



© American College of Rheumatology

Apa penyebabnya??

Penyebab penyakit artritis reumatoid belum diketahui secara pasti, namun angka kejadian pada penyakit ini lebih tinggi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Penyakit artritis reumatoid merupakan salah satu penyakit autoimun yang diakibatkan oleh sistem kekebalan tubuh yang terganggu sehingga menyerang sel-sel tubuh yang sehat (sel-sel sendi)

Peradangan yang sering terjadi yaitu di bagian synovium atau jaringan yang melapisi sendi.

Seri Pendidikan - Perhimpunan
Reumatologi Indonesia
(IRA)
2016



Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang

Pada awal perjalanan penyakitnya, penyakit artritis reumatoid sering terlambat ditegakkan diagnosisnya karena hampir tidak bergejala. Gejala-gejala yang dapat terjadi adalah nyeri sendi dan sedikit kaku di pagi hari.



Diagnosis ditegakkan melalui gejala dan pemeriksaan fisik oleh dokter, seperti rasa panas, bengkak, dan nyeri pada sendi yang terlibat. Tes darah dapat membantu penegakkan diagnosis, antara lain:

1. Anemia (kadar sel darah merah yang rendah)
2. Rheumatoid factor (RF) positif pada 80% pasien dengan penyakit RA
3. Anti-CCP positif pada 60-70% pasien dengan penyakit RA
4. Laju Endap Darah (LED) dan C-reactive protein (CRP) hasilnya meningkat pada pasien-pasien yang mengalami artritis

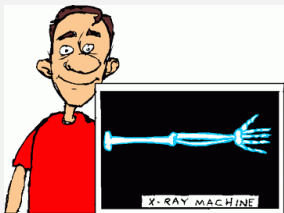


Foto x-ray juga dapat membantu diagnosis artritis reumatoid, tetapi pada awal penyakit artritis reumatoid, foto x-ray mungkin tidak tampak adanya perubahan pada sendi.

Bagaimana pengobatannya?

Tujuan pengobatan penyakit Arthritis Reumatoid adalah untuk mengurangi gejala dan mencegah komplikasi seperti kerusakan permanen pada sendi.

Hal yang harus dilakukan adalah kontrol artritis reumatoid yang baik, dengan cara diagnosis lebih awal, sehingga terapi yang dilakukan lebih awal dan menghasilkan hasil yang lebih baik daripada pasien yang terlambat.



Sebaiknya periksakan segera ke dokter ahli bila anda mengalami gejala-gejala yang terdapat diatas

Kontrol dan minum obat-obatan dengan teratur sesuai petunjuk dokter merupakan pengelolaan yang penting pada AR

Bagaimana untuk tetap berkarya dengan artritis reumatoid?

Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjaga kemandirian Anda jika Anda sudah memiliki reumatik? Penelitian menunjukkan bahwa olahraga sesuai dengan kemampuan membantu mengurangi rasa sakit dan kelelahan pada berbagai jenis reumatik dan penyakit terkait. Latihan membuat Anda bergerak, bekerja dan melakukan kegiatan sehari-hari yang dapat membantu Anda tetap mandiri. Pilihlah latihan atau olah raga yang sesuai dengan kondisi atau kemampuan Anda.

